

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada perusahaan telekomunikasi yang *listing* di BEI pada periode tahun 2010-2014. Dari analisis yang dilakukan untuk mengukur kinerja keuangan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Dari ketiga perusahaan telekomunikasi yang *listing* di BEI pada periode tahun 2010-2014, yang memiliki rasio likuiditas yang paling baik adalah PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, diikuti PT XL Axiata Tbk, dan yang terakhir PT Indosat Tbk.
2. Hasil perhitungan rasio *leverage* yang digunakan untuk mengukur besarnya penggunaan hutang dalam pembelanjaan perusahaan. Dari ketiga perusahaan telekomunikasi yang *listing* di BEI pada periode tahun 2010-2014, yang memiliki rasio *leverage* paling baik adalah PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, diikuti PT XL Axiata Tbk, dan yang terakhir PT Indosat Tbk.
3. Hasil perhitungan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur seberapa efektifitas dan efisiensinya perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan. Dari ketiga perusahaan telekomunikasi yang *listing* di BEI pada periode tahun 2010-2014,

yang memiliki rasio aktivitas untuk nilai *receivable turnover* yang paling baik adalah PT XL Axiata Tbk, diikuti PT Telekomunikasi Indonesia, dan yang terakhir PT Indosat Tbk. Untuk nilai *days of receivable* yang paling baik adalah PT Indosat Tbk, diikuti PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, dan yang terakhir PT XL Axiata Tbk. Untuk nilai *fixed asset turnover* dan *total asset turnover* yang paling baik adalah PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, diikuti PT XL Axiata Tbk, dan yang terakhir PT Indosat Tbk

4. Hasil perhitungan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan. Dari ketiga perusahaan telekomunikasi yang *listing* di BEI pada periode tahun 2010-2014, yang memiliki rasio profitabilitas yang paling baik adalah PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, diikuti PT XL Axiata Tbk, dan yang terakhir PT Indosat Tbk.
5. Hasil perhitungan rasio nilai pasar yang berkaitan dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal. Dari ketiga perusahaan telekomunikasi yang *listing* di BEI pada periode tahun 2010-2014, yang memiliki rasio nilai pasar untuk nilai pendapatan per lembar saham yang paling baik adalah PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, diikuti PT XL Axiata Tbk, dan yang terakhir PT Indosat Tbk. Untuk nilai harga laba per lembar saham yang paling baik adalah PT Indosat Tbk, diikuti PT XL Axiata Tbk, dan yang terakhir PT Telekomunikasi Indonesia. Sedangkan untuk nilai

ratio pasar per buku yang paling baik adalah PT XL Axiata Tbk, diikuti PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, dan yang terakhir PT Indosat Tbk.

6. Hasil kelima rasio di atas dapat disimpulkan bahwa PT Telekomunikasi Indonesia Tbk merupakan yang memiliki nilai paling baik pada rasio likuiditas, rasio *leverage*, profitabilitas, aktivitas. Namun untuk rasio aktivitas PT Telekomunikasi Indonesia Tbk memiliki kelemahan pada nilai *receivable turnover* dan *days of receivable* yang kurang baik. Untuk nilai rasio pasar setiap perusahaan mempunyai kelebihan tersendiri. Seperti PT Telekomunikasi memiliki kelebihan pada nilai pendapatan per lembar saham, untuk PT Indosat Tbk memiliki kelebihan pada nilai harga laba per lembar saham dan untuk PT XL Axiata Tbk memiliki kelebihan pada nilai pasar per buku.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis rasio keuangan pada perusahaan telekomunikasi yang *listing* di BEI pada periode tahun 2010-2014, sehingga dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pelaku Pasar (Calon Investor)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio keuangan yang telah dilakukan oleh peneliti. Untuk calon investor yang ingin melakukan investasi lebih baik mempertimbangkan menanamkan investasinya pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk karena dari kelima rasio, PT Telekomunikasi Indonesia memiliki nilai rasio paling baik jika dibandingkan dengan kedua perusahaan lainnya yang sejenis.

2. Bagi Perusahaan

Bagi PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk disarankan lebih meningkatkan kinerjanya sehingga calon investor dapat mempertimbangkan menanamkan investasinya di masa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa informasi kepada peneliti selanjutnya. Penelitian ini diterapkan pada perusahaan yang memiliki jenis industri yang berbeda, maka peneliti selanjutnya dapat menerapkan analisis rasio yang sama meskipun perusahaan yang dipakai sebagai obyek penelitiannya berbeda.

Daftar Pustaka

- Herawati, Naomi Ika.2013.*Analisis Rasio Keuangan sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan(Studi Kasus pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Listing di BEI Periode Tahun 2007-2011)*. Skripsi.Universitas Katolik Widya Karya Malang.
- Hendra S. Raharja Putra. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*, Salemba 4, Jakarta.
- IkatanAkuntanIndonesia.2012.*StandarAkuntansiKeuangan(SAK)*.Jakarta:Salemba Empat.
- Jumingan.2008.*Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta:Bumi Aksara.
- Kusuma,Ryan Pratama.2009 .*Analisis Rasio Keuangan sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dagang Eceran yang Listing di BEI, Skripsi Universitas Katolik Widya Karya Malang*.
- Moeljadi.2006.*Manajemen Keuangan, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang:Banyumedia.
- Munawir.2002.*Analisis Laporan Keuangan.Edisi Keempat*,Yogyakarta:Liberti.
- Orniati,Yuli.2009.*Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan*.Jurnal.Universitas Gajayana Malang.
- Pradana, Chiko.2013.*Analisis Rasio Keuangan sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Madukara Malang*.Skripsi.Universitas Katolik Widya Karya Malang.
- Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty.2005.*Analisis Laporan Keuangan.Edisi Kedua*.Yogyakarta:UPP AMP YKPN.
- Soemarso. 2002. “*Akuntansi Statu Pengantar*”. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatifdan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

Susanto, Irawati.2012.*Analisis Rasio Keuangan sebagai Salah Satu Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Semen yang terdaftar di BEI)*.Skripsi.Universitas Katolik Widya Karya Malang.

Tentangstudikasu.Diaksesdari<http://penelitianstudikasu.blogspot.co.id/2009/03/pengertian-penelitian-studi-kasu.html> pada tanggal 09 April 2016

Wijaya, Antonny.2014.*Analisis Rasio Keuangan sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Rokok yang Listing di BEI, Skripsi Universitas Katolik Widya Karya Malang.*

